

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan model korelasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berkaitan data kuantitatif atau berupa angka-angka (Amirin, 1990: 119).

Pendekatan kuantitatif merupakan metode-metode untuk mengkaji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini biasanya diukur dengan instrumen-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Laporan akhir pada penelitian ini pada umumnya memiliki struktur yang ketat dan konsisten mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan pembahasan (Creswell, 2008: 5).

1. Indikator Motivasi Belajar Agama

Muncul atau timbulnya motivasi pada seseorang dipengaruhi oleh dua, yakni motivasi Intrinsik (motivasi yang muncul dari dalam diri sendiri) dan motivasi ekstrinsik (motivasi yang muncul karena adanya dorongan dari orang lain atau rangsangan dari luar atau paksaan) (Sadirman, 2003: 74). Indikator ini digunakan untuk

mengukur seberapa besar minat atau motivasi belajar agama remaja Ngrame Tamantirto Kasihan Bantul.

2. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan kerangka teori dan hipotesis yang ada maka variabel dalam penelitian ini adalah:

- a) Variabel bebas : Latar belakang profesi orang tua
- b) Variabel terikat : Motivasi belajar agama

Tabel. 3.1.
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Agama

	indikator	Item	
		favorable	unfavorable
1. Faktor dari dalam diri sendiri (Intrinsik)	a. Motivasi belajar	1,2,20	3,4,10,
	b. Rasa percaya diri	5,6	13,16
	c. Disiplin	11,12	7,8,9
	d. Keuletan	14,15,17	18, 19
2. Faktor dari luar (Ekstrinsik)	a. Metode belajar	3,4,6	1,2,5
	b. Lingkungan keluarga	8,9,10,12,18	11,13,15,19
	c. Lingkungan masyarakat	7,16,17,20,40	7,14,17

3. Definisi Operasional

- a) Profesi menurut Schein, E.H (1962) profesi adalah suatu kumpulan atau set pekerjaan yang membangun suatu set norma yang sangat khusus yang berasal dari perannya yang sangat khusus di masyarakat.
- b) Motivasi belajar agama adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan

berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu (Sadirman, 1992: 75).

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja muslim Ngrame tamantirto Kasihan Bantul

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015: 81). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang, yakni remaja muslim dengan kriteria usia 13-20 tahun.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode:

a. Angket atau Kuesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 1998: 140).

Metode ini dilakukan dengan cara memberikan butir-butir pertanyaan kepada responden yakni remaja muslim Ngrame Tamantirto dari usia 13-20 tahun yang diambil secara acak.

Kuesioner dalam penelitian ini termasuk kuesioner tertutup, artinya responden langsung menjawab pada jawaban yang telah disediakan (Hadi, 1995: 158) dengan memberi tanda check (√) pada jawaban yang dipilih, instrumen akan mengacu pada kisi-kisi setelah disusun.

Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, maka setiap butir soal jawaban dari pernyataan diberi skor dalam bentuk modifikasi Skala Likert, yaitu:

Tabel 3.2.

Pernyataan	Skor	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki (Hadi, 1980: 159). Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kondisi obyektif. Jenis metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif (*passive*

participation), yaitu dengan mendatangi tempat penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2005: 66).

Metode ini dilakukan dengan turun langsung ke lokasi penelitian, guna meninjau dan mencatat serta mengontrol keadaan lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan.

c. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung (Hadi dan Haryono, 1998: 97). Wawancara dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari subyek yang hendak diteliti.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data dari benda mati seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274).

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata teknik pemeriksaan dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik dan himpun sesuai dengan tujuan fokus masalah (Sukmadinata, 2012: 221).

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang dituntut untuk menggunakan

angket, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari datanya. Maka dari itu penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif yang disimpulkan menggunakan angka-angka secara faktual dan akurat tentang hubungan latar belakang profesi orang tua dengan motivasi belajar agama remaja muslim Ngrame Tamantirto Kasihan Bantul.

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli psikometri, yaitu kriteria valid dan reliabel. Sebuah instrumen dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat.

a. Uji validitas item

Uji validitas item yaitu pengujian terhadap kualitas item-itemnya yang bertujuan untuk memilih item-item yang benar-benar telah selaras dan sesuai dengan faktor yang ingin diselidiki. Cara perhitungan uji coba validitas item yaitu dengan cara mengorelasikan skor tiap item dengan skor total item.

b. Uji korelasi antar faktor

Untuk menghitung analisis item dan korelasi antar faktor digunakan rumus koefisien *product moment* dan perhitungannya dibantu dengan program SPSS.

Rumus korelasi *Product Moment* yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{ n \sum x^2 - (\sum x)^2 \} \{ n \sum y^2 - (\sum y)^2 \}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dengan variabel y.
- xy = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan y.
- x = jumlah nilai setiap item.
- y = jumlah nilai konstan.
- N = jumlah subyek penelitian.

2. Uji reliabilitas

Metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik formula Alpha Cronbach (Suharsimi, 2010: 93). Dengan rumus:

$$r^{11} = \frac{2 \cdot r^{1/2^{1/2}}}{(1 + r^{1/2^{1/2}})}$$

Keterangan:

- $r^{1/2^{1/2}}$ = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes.
- r^{11} = koefisien reliabilitas yang sudah ditentukan.

Analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara profesi orang tua dengan motivasi belajar agama ialah dengan menggunakan korelasi product moment dari Karl Pearson, dan cara perhitungannya dibantu dengan menggunakan program SPSS.

3. Uji Normalitas

Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila jumlah data di atas dan di bawah mean sama, demikian simpangan bakunya (Sujati, 2013: 111)

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kolmogrov Smirnov dengan bantuan SPSS versi 16.0. data dikatakan berdistribusi normal apabila $p > 0,05$. Data dengan signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Sebaliknya jika signifikansi di atas 0,05 berarti data yang diuji tidak mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, sehingga data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan rumus Korelasi Product Moment dari Pearson dan perhitungannya dibantu dengan program SPSS versi 16.0. uji korelasi digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Untuk mengetahui tingkat signifikansi maka perlu dicocokkan hasil dari perhitungan r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel berarti terdapat hubungan secara signifikan.

Dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Terdapat hubungan antara latar belakang profesi orang tua dengan motivasi belajar agama Islam remaja muslim Dusun Ngrame Tamantirto.

Ho: Tidak terdapat hubungan antara latar belakang profesi orang tua dengan motivasi belajar remaja muslim Dusun Ngrame Tamantirto.